

SKRIPSI

POTENSI PENGEMBANGAN KAMBING BERDASARKAN ANALISIS *LOCATION QUOTIENT*, KARAKTERISTIK PETERNAK DAN MANAJEMEN PEMELIHARAAN DI KECAMATAN LEMPUING KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

POTENTIAL DEVELOPMENT OF GOATS BASED ON LOCATION QUOTIENT ANALYSIS, FARMER CHARACTERISTICS AND MANAGEMENT OF MAINTENANCE IN LEMPUING DISTRICT, OGAN KOMERING ILIR REGENCY



**Yosselin
05041182126009**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
JURUSAN TEKNOLOGI DAN INDUSTRI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMARRY

Yosselin, Potential Development of Goats Based on Location Quotient Analysis, Characteristics of Farmers, and Management of Maintenance in Lempuing District, Ogan Komering Ilir Regency (Supervised by **Muhakka**)

Goats are a type of livestock that have great potential for development. Lempuing District has the highest goat population in Ogan Komering Ilir Regency, South Sumatra, with a total 6,195 in 2019. Goat farming in Lempuing District has been carried out for generations, with the maintenance system evolving from extensive to intensive. The management of goat farming is related to the characteristics of the farmers. Goat development can be analyzed using the Location Quotient (LQ). The purpose of this research is to examine the relationship between farmers' characteristics (age, education level, farmers' experience) on the number of goat ownership, management practices (husbandry systems and types of feed), and to calculate the potential goat population using Location Quotient (LQ) in Ogan Komering Ilir (OKI) Regency. This study was conducted from December 2024 to January 2025. This research employed a survey method with purposive sampling. The sample used in this study is goat livestock in Bumi Agung, Tugu Jaya, Tugu Mulyo Village, Lempuing District, Ogan Komering Ilir Regency. The data obtained is processed and tabulated to derive the percentage and average age, level of education, farming experience, livestock ownership, maintenance system, type of feed, and the Location Quotient (LQ) value, which is calculated using arithmetic. The data is presented descriptively. The calculation of the goat livestock population is conducted using Location Quotient (LQ) analysis. The observed variables in this study are the age of farmers, level of education, farming experience, livestock ownership, and the Location Quotient (LQ) value. Based on the research results, it can be concluded that farmers in Lempuing District are of productive age with education predominantly at the junior high school level (42.22%). The experience that goat farmers have is still lacking, with less than 3 years of experience. Age, education level, and duration of farming are not related to the level of asset ownership because there are many other factors, such as the availability of feed and capital. The farming system carried out in Lempuing District is mostly intensive, with the majority of the feed being wild grass. The Location Quotient (LQ) analysis of the goat population in Ogan Komering Ilir Regency shows that 11 sub-districts are part of the base sector and 7 sub-districts are part of the non-base sector.

Keywords: Goat, Lempuing, Respondent Characteristics, Location Quotient, Population

RINGKASAN

Yosselin, Potensi Pengembangan Kambing Berdasarkan Analisis *Location Quotient*, Karakteristik Peternak Dan Manajemen Pemeliharaan Di Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir (Dibimbing oleh **Muhakka**)

Ternak kambing merupakan jenis ternak yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Kecamatan Lempuing memiliki populasi kambing terbanyak pada Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan, dengan populasi kambing sebanyak 6.195 ekor pada tahun 2019. Usaha peternakan kambing di Kecamatan Lempuing dilakukan secara turun-temurun dengan sistem pemeliharaan dari ekstensif menjadi intensif. Pengelolaan usaha ternak kambing berhubungan dengan karakteristik peternak. Pengembangan ternak kambing dapat dianalisis menggunakan *Location Quotient* (LQ). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji hubungan antara karakteristik peternak (usia, tingkat pendidikan, pengalaman peternak) terhadap jumlah kepemilikan ternak kambing, manajemen pemeliharaan (sistem Pemeliharaan dan jenis pakan) dan menghitung potensi populasi kambing menggunakan *Location Quotient* (LQ) di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2024 sampai Januari 2025. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah ternak kambing di Desa Bumi Agung, Tugu Jaya, Tugu Mulyo Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir. Data - data yang diperoleh diolah dan ditabulasikan guna memperoleh presentase dan rata-rata usia, tingkat pendidikan, pengalaman berternak, kepemilikan ternak, sistem pemeliharaan, jenis pakan dan nilai *Location Quotient* (LQ) dihitung menggunakan aritmatika. Data disajikan secara deskriptif. Perhitungan populasi ternak kambing menggunakan analisis *Location Quotient* (LQ). Peubah yang diamati pada penelitian ini adalah usia peternak, tingkat pendidikan, pengalaman berternak, kepemilikan ternak dan nilai *location quotient* (LQ). Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan peternak di Kecamatan Lempuing berada pada usia produktif dengan pendidikan didominasi oleh SMP 42,22%. Pengalaman yang dimiliki peternak kambing masih kurang berpengalaman < 3 tahun. Usia, tingkat pendidikan dan lama berternak tidak berkaitan dengan tingkat kepemilikan karena masih banyak faktor lain seperti ketersediaan pakan dan modal. Sistem pemeliharaan yang dilakukan peternakan di Kecamatan Lempuing sebagian besar dilakukan secara intensif dengan pakan yang digunakan mayoritas rumput liar. Analisis *Location Qoutient* (LQ) terhadap populasi ternak kambing di Kabupaten Ogan Komering Ilir terdapat 11 kecamatan yang merupakan sektor basis dan 7 kecamatan yang merupakan sektor non basis.

Kata Kunci : Kambing, Lempuing, Karakteristik Responden, *Location Quotient*, Populasi

SKRIPSI

POTENSI PENGEMBANGAN KAMBING BERDASARKAN ANALISIS *LOCATION QUOTIENT*, KARAKTERISTIK PETERNAK DAN MANAJEMEN PEMELIHARAAN DI KECAMATAN LEMPUING KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Perternakan
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya**



**Yosselin
05041182126009**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
JURUSAN TEKNOLOGI DAN INDUSTRI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

**POTENSI PENGEMBANGAN KAMBING BERDASARKAN
ANALISIS *LOCATION QUOTIENT*, KARAKTERISTIK
PETERNAK DAN MANAJEMEN PEMELIHARAAN DI
KECAMATAN LEMPUNG KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Perternakan
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Yosselin
05041182126009

Indralaya, Mei 2025

Dosen Pembimbing


Dr. Muhakka, S.Pt., M.Si
NIP. 196812192000121001

Mengetahui

Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. A. Muslim, M. Agr
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Potensi Pengembangan Kambing Berdasarkan Analisis *Location Quotient*, Karakteristik Peternak dan Manajemen Pemeliharaan Di Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir” oleh Yosselin telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal Mei 2025, telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Muhakka, S.Pt., M.Si
196812192000121001
2. Anggriawan Naidilah Tetra Pratama, S.Pt., M. Sc.
199107272023211024
3. Dr. agr. Asep Indra Munawar Ali, S.Pt., M.Si.
197605262002121003

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknologi dan Industri
Peternakan
Universitas Sriwijaya

Indralaya,
Koordinator Program Studi
Peternakan



Prof. Dr. Rizki Palupi, S.Pt., M.P
NIP 197209162000122001

(.....)

Prof. Dr. Rizki Palupi, S.Pt., M.P
NIP 197209162000122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yosselin
Nim : 05041182126009
Judul : Potensi Pengembangan Kambing Berdasarkan Analisis *Location Quotient*, Karakteristik Peternak dan Manajemen Pemeliharaan Di Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa seluruh data dan informasi yang dimuat dalam Skripsi ini adalah hasil dari penelitian sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak mana pun.



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada 25 April 2003 di Pahang Asri, penulis adalah anak pertama dari 3 saudara, putri dari Bapak Suwignyo S.T dan Ibu Paijem.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasarnya pada tahun 2015 di SD N 2 Pahang Asri, Sekolah Menengah Pertama penulis selesaikan pada tahun 2018 di SMP N 1 Pemetung Basuki dan Sekolah Menengah Atas pada 2021 di SMA N 3 Martapura. Sejak 2021 Penulis aktif dalam Organisasi Kedaerahan HIMAPURA (Himpunan Mahasiswa Martapura).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan pada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkatnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Potensi Pengembangan Kambing Berdasarkan Analisis *Location Quotient*, Karakteristik Peternak dan Manajemen Pemeliharaan Di Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir” Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan Program Studi Peternakan Jurusan Teknologi dan Industri Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penulis Menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terwujud berkat bantuan, arahan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Rizki Palupi, S.Pt., M.P. telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di Jurusan teknologi dan industri peternakan
3. Bapak Dr. Muhakka, S.Pt., M.Si selaku dosen pembimbing sekaligus pembimbing akademik yang selalu memberikan motivasi, bantuan, arahan serta dorongan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
4. Bapak Dr. agr. Asep Indra Munawar Ali, S.Pt., M.Si. Selaku dosen pembahas yang telah memberikan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan dan penyusunan proposal hingga skripsi.
5. Bapak Anggriawan Naidilah Tetra Pratama, S.Pt., M. Sc Selaku sekretaris seminar yang telah membantu dalam pelaksanaan seminar proposal sampai Seminar Hasil.
6. Kepada Ibu dan Bapak Dosen Prodi Peternakan yang telah memberikan pengetahuan yang sangat berharga selama penulis menempuh perkuliahan di Universitas Sriwijaya.
7. Kepada kedua orang tuaku, Bapak Suwignyo S.T. Terima kasih atas doa, dukungan, kasi sayang dan kepercayaan tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan hingga saat ini. Terimakasih untuk Ibu Paijem beliau sangat berperan dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau

memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku kuliah, tetapi semangat motivasi serta doa yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

8. Kepada saudari-saudara saya Indie Novita Sari dan Haris Satria Tama terima kasih karena selalu memberikan dukungan yang tiada hentinya.
9. Kepada Sahabat saya yang tak kalah penting kehadirannya Sukma Ayu Febriani dan Siti Rahma Dini terima kasih telah hadir menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, yang telah berkontribusi banyak dari awal hingga akhir penelitian
10. Kepada Maulana Hardiyansyah terima kasih atas dukungan, serta menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses skripsi ini.
11. Kepada teman-teman penelitian kelompok potensi perkembangan ternak terima kasih telah hadir dan membantu penulis dari awal penelitian hingga akhir penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwasanya penulis masih memiliki keterbatasan dalam kemampuan dan pengalaman yang dimiliki, sehingga Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun agar bisa membantu penulis dalam menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih semoga Skripsi ini dapat bermanfaat.

Indralaya, Mei 2025

Yosselin

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	3
1.3. Hipotesis	3
BAB 2	4
2.1. Kambing	4
2.2. Populasi Ternak Kambing	6
2.3. Karakteristik Responden	7
2.4. Manajemen Pemeliharaan	8
BAB 3	11
3.1. Waktu dan Tempat	11
3.2. Alat dan Bahan	11
3.2.1. Alat	11
3.2.2. Bahan	11
3.3. Metode Penelitian	11
3.4. Peubah yang diamati	12
3.5. Analisis Data	12
BAB 4	13
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	13
4.2. Karakteristik Responden	15
4.3. Manajemen Pemeliharaan	20
4.4. Data Populasi Ternak Kambing di Kecamatan Lempuing	22
4.5. Hasil Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ)	23
BAB 5	27
5.1. Kesimpulan	27
5.2. Saran	27

DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN.....	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4. 1. Peta Wilayah Kecamatan Lempuing.....	13

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1. Populasi Ternak Kambing 2019-2023 di Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	6
Tabel 4. 2. Batas batas Kecamatan Lempuing.....	14
Tabel 4. 3. Sebaran Usia Peternak	15
Tabel 4. 4. Sebaran tingkat pendidikan peternak	16
Tabel 4. 5. Sebaran Lama berternak	17
Tabel 4. 6. Nama dan Tingkat kepemilikan ternak	18
Tabel 4. 7. Sistem pemeliharaan kambing di Kecamatan Lempuing	20
Tabel 4. 8. Sebaran jenis pakan yang digunakan peternak	21
Tabel 4. 9. Populasi ternak kambing di Desa yang di teliti	23
Tabel 4. 10. Nilai <i>Location Quotient</i> (LQ) ternak kambing di Kabupaten Ogan Komering ilir.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
<u>Lampiran 1. Daftar Jumlah Responden Penelitian</u>	<u>37</u>
<u>Lampiran 2. Total Ternak Kambing di 3 Desa</u>	<u>37</u>
<u>Lampiran 3. Perhitungan Perkembangan Ternak Kambing.....</u>	<u>37</u>
<u>Lampiran 4. Lembar Kuisisioner Penelitian</u>	<u>43</u>
<u>Lampiran 5. Lampiran Surat Izin Pelaksanaan Penelitian</u>	<u>44</u>
<u>Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian di Kecamatan Lempuing</u>	<u>45</u>

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor peternakan memegang peran penting dalam ketahanan pangan, terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat Indonesia. Peternakan di Indonesia terus berkembang mengikuti peningkatan permintaan pasar serta kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi (Santoso, 2022). Sektor peternakan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap rantai pasok utama pangan sebagai sumber protein hewani terbesar (Syakir, 2020; Siregar, 2021). Budidaya serta aktivitas dalam sektor peternakan memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan protein hewani, meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan dapat merangsang pertumbuhan serta kemajuan suatu daerah (Khadijah *et al.*, 2019). Mengelola kambing sebagai hewan ternak merupakan usaha yang memiliki peluang tinggi untuk diperluas (Hidayat *et al.*, 2020).

Kecamatan Lempuing memiliki populasi kambing terbanyak pada Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan, dengan populasi kambing sebanyak 6.195 ekor pada tahun 2019 (Badan Pusat Statistika, 2019). Usaha peternakan kambing di Kecamatan Lempuing telah dilakukan secara turun - temurun dengan sistem pemeliharaan dari ekstensif menjadi intensif. Sistem pemeliharaan ekstensif merupakan pemeliharaan ternak dengan cara membiarkan mereka merumput sepanjang hari (Achmad *et al.*, 2022). Dalam sistem pemeliharaan semi intensif, para peternak menggunakan tipe kandang yang cukup sederhana dan ternak merupakan cara merawat hewan ternak yang dilakukan secara terus-menerus di dalam kandang (Putra dan Hendrita, 2019).

Kecamatan Lempuing yang terletak di Kabupaten Ogan Komering Ilir menyimpan banyak potensi sumber daya alam yang melimpah. Banyaknya pakan hijauan yang tersedia, wilayah ini sangat cocok untuk pengembangan peternakan kambing. Kambing merupakan ternak ruminansia kecil yang menjadi sumber genetik penting di wilayah tropis, berperan dalam mendukung mata pencaharian dan sebagai simpanan keluarga peternak terutama di daerah pedesaan (Sutama, 2008; Widiati dan Kusumastuti, 2017). Ternak kambing di Kecamatan Lempuing

pada tahun 2019 - 2023 terjadi penurunan yaitu dari 6.195 ekor menjadi 3.582 ekor yang disebabkan penyakit Penyakit Kuku Mulut (PMK). Penurunan populasi terjadi karena kurangnya pemahaman peternak pada gejala dini Penyakit Mulut Kuku (PMK) dan peternak baru mengetahui kambing yang terkena Penyakit Mulut Kuku (PMK) saat sudah dalam kondisi klinis.

Pengelolaan usaha ternak kambing berhubungan dengan karakteristik peternak. Karakteristik merupakan ciri-ciri individu seperti usia, pengalaman, Tingkat Pendidikan, pekerjaan dan sebagainya (Zagoto *et al.*, 2019). Menurut penelitian Hasan *et al.* (2022) Usia berpengaruh besar terhadap performa mereka dalam mengelola usaha ternak. Peternak yang berada dalam rentang usia produktif umumnya memiliki lebih banyak stamina untuk mengurus ternaknya dibandingkan dengan mereka yang telah berusia di atas 65 tahun. Siregar dan Nasution (2020) dalam studi mereka melaporkan bahwa memiliki pendidikan atau pengetahuan yang mendalam akan meningkatkan pemahaman peternak terhadap aktivitas yang mereka lakukan. Tingkat pendidikan formal yang rendah di kalangan peternak menjadi sebenarnya menjadi penghalang untuk memahami cara pengembangan, pengelolaan usaha dan percepatan dalam mengadopsi serta berinovasi (Efu dan Simamora, 2021). Pengalaman berternak merupakan elemen yang sangat penting bagi seorang peternak, banyaknya pengalaman biasanya lebih mahir dan biasanya menciptakan produk yang lebih baik daripada peternak yang memiliki sedikit pengalaman. Selain itu, peternak yang memiliki pengalaman lebih lama cenderung lebih cepat mengimplementasikan teknologi terkini dibandingkan dengan peternak yang baru atau memiliki pengalaman terbatas. (Utami dan Adita, 2021). Jumlah kepemilikan kepemilikan ternak akan mempengaruhi besarnya keuntungan yang diperoleh setiap tahunnya (Lestari dan Idris, 2009).

Pengembangan ternak kambing dapat dianalisis dengan metode *Location Quotient* (LQ). Analisis Location Quotient dapat menjadi alat yang berguna dalam mengidentifikasi sub sektor khususnya peternakan kambing dan pengembangan ternak kambing. Hasil dari analisis *Location Quotient* (LQ) ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai wilayah sentral sektor peternakan terhadap perekonomian wilayah dan dapat meningkatkan spesialisasi serta kinerja sektor peternakan (Nursan dan Septiadi, 2020).

1.2. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji hubungan antara karakteristik peternak (usia, tingkat pendidikan, pengalaman peternak) terhadap jumlah kepemilikan ternak kambing, manajemen pemeliharaan (sistem Pemeliharaan dan jenis pakan) dan menghitung potensi populasi kambing menggunakan *Location Quotient* (LQ) di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI).

1.3. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini adalah ada hubungan antara karakteristik peternak (usia, tingkat pendidikan, pengalaman peternak) terhadap kepemilikan ternak, manajemen pemeliharaan (sistem pemeliharaan dan jenis pakan) dan terjadi peningkatan populasi kambing berdasarkan *Location Quotient* (LQ) di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI).

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S. A., Harapin, H., Muh, R., Yamin, T., dan La, O. M. M., 2022. Sistem Pemeliharaan Dan Pertambahan Populasi Ternak Kambing di Kabupaten Muna, Indonesia. *Jurnal Agribest*, 6 (1).
- Adhianto, A., Kusuma, K., Siswanto, S., Sulastrii, S., dan Dewi, A. D. T., 2019. Status Reproduksi dan Estimasi Output Kambing Saburai di Desa Gisting Atas Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, 7 (1), 180–185.
- Adjid, R. M. A., 2020. Penyakit Mulut dan Kuku: Penyakit Hewan Eksotik yang Harus Diwaspadai Masuknya ke Indonesia. *Wartazoa*, 30(2), 61-70.
- Agam, P. A., Dwi, S. dan Rina, M., 2019. Performans Itik Tegal Betina dengan Sistem Pemeliharaan Intensif dan Semi Intensif di KTT Bulusari Kabupaten Pemalang. *Jurnal Sains Peternakan Indonesia*, 14 (3).
- Agus, A. dan Mastuti, W. T. S., 2018. Situasi saat ini dan prospek masa depan produksi sapi potong di Indonesia. *Asian- Australasian Journal of Animal Sciences*, 31 (7), 976-983.
- Ahmadi, Y. N., Solikin, N. dan Andaruisworo, S., 2017. Characteristics of beef cattle farmers in the district of kediri district badas. *Jurnal Universitas Nusantara PGRI Kediri*.
- Amin, L., Aka, R. dan Sani, L. O. A., 2021. Karakteristik Sifat Kualitatif Kambing Lokal di Kecamatan Siompu. *Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo*, 3 (2), 209–216.
- Anwar, R., Adi, W. T. dan Sasri, U. D., 2021. Manajemen Pemberian Pakan Ternak Sapi Potong di Kecamatan Pasir Sakti, Kabupaten Lampung Timur. *Open Science and Technology*, 1 (2), 190–195.
- Aprilyanti, S., 2017. Pengaruh Usia dan Masa Kerja terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus: PT. OASIS Water International Cabang Palembang). *Jurnal Sistem dan Manajemen Industri*, 1 (2), 68-72.
- Arzt, J., Pacheco, J. M., Stenfeldt, C., dan Rodriguez, L. L., 2017. Patogenesis virus penyakit mulut dan kuku yang ganas dan dilemahkan pada sapi. *Virology Journal*, 14 (1), 89.
- Asana, F., L. O. Ba'a. dan R. Aka., 2018. Pertambahan alamiah dan distribusi angk kelahiran sapi bali di kota Baubau. *JITRO*, 5 (1).
- Attaqi, M. F., Suryono, I. A., Kussujaniatun, S. dan Sudaryatie, S., 2022. Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Kualitas Pelayanan Elektronik Terhadap Niat Beli Ulang. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1 (6), 694–700.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2012. Statistik Kecamatan Lempuing. Kabupaten Ogan Komering Ilir: Badan Pusat Statistik

- Badan Pusat Statistik (BPS). 2019. *Populasi ternak Menurut Kecamatan dan Jenis ternak 2019-2022*. Kayu Agung : Badan Pusat Statistika.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2023. Persentase penduduk 15 tahun ke atas menurut tingkat pendidikan. Kayu Agung : Badan Pusat Statistik.
- Batubara, A., S. Nasution, Subandriyo, I. Inounu, B. Tiesnamurti., dan A. Anggraeni., 2016. Kambing Peranakan Etawah (PE). *Indonesian Agency for Agricultural Research and Development (IAARD) Press*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Pasarminggu, Jakarta. hlm. 19.
- Budiarsana, I. M., Wibowo, B. dan Priyanto, D., 2016. Produktivitas dan Rantai Pasok Ternak Kambing dan Domba (KADO) Studi Kasus di Kabupaten Tegal (Productivity and Supply Chain Sheep and Goat A Case Studyin Tegal District). *Ilmu Ternak*, 16 (2), 35–42.
- Budiharsono, S., 2021. *Teknik Analisis Pembangunan Wilayah Pesisir dan Lautan*. Jakarta: Penerbit PT. Pradinya Paramita.
- Dalle, N. S. dan Tukan, H. D., 2022. Pengaruh Penggunaan Tepung Bulu Ayam Terfermentasi Sebagai Pengganti Konsentrat Dalam Ransum Terhadap Kecernaan Protein Dan BETN Ternak Babi. *Majalah Ilmiah Peternakan*, 25 (3), 129–134.
- Danso-Abbeam G., Abban B.A.A. dan Donkoh, S. A., 2017. Partisipasi di luar pertanian dan efisiensi teknis di antara petani kecil di Wilayah Utara, Ghana. *Appl Stud Agribus Commer*, 11 (1–2), 35–43.
- Dawit, G. U. P. dan A.J. Podung., 2021. Pengetahuan Peternak tentang Pemahaman Keterkaitan Gejala Birahi dengan Keberhasilan Inseminasi Buatan pada Sapi di Kecamatan Pinolosian. *Jurnal Zootec*, 41 (2), 515 – 5.
- Deby, D. M. dan A. Kaka., 2022. Struktur populasi dan kinerja reproduksi kambing kacangdi Desa Kuta Kecamatan Kanatang Kabupaten Sumba Timur. *Jurnal Peternakan Sabana*, 1 (2).
- Djawapatty, D. J., Tukan, H. D. dan Taus, I., 2021. Analisis Potensi Peternakan Unggulan Di Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal AGRIOVET*, 4 (1), 71–80.
- Dolewikou, R. L., Siwa, I. P., Harmoko, H., Makatita, J., dan Lainsamputty, J. M., 2022. Tingkat Pengetahuan Peternak Tentang Manajemen Reproduksi Kambing Lakor di Desa Lolotuara Kecamatan Lakor Kabupaten Maluku Barat Daya. *Indonesia Berdaya*, 3 (2), 255–260.
- Efua, A. dan Simamora, T., 2021. Karakteristik Peternak dan Dukungan Penyuluhan dalam Mendukung Kemampuan Manajerial Beternak Sapi Potong di Desa Oepuah Utara. *Jurnal Agribisnis Lahan Kering*.(1) 22-26.

- Elok, F. H., 2019. Persepsi Etis Mengenai Skandal Etika Auditor. *In Search–Informatic, Science, Entrepreneur, Applied Art, Research, Humanism*, 18 (1), 105-117.
- Fanani, A. F., Fuah, A. M., Wiryawan, K. G., Salundik. dan Rahayu, S., 2022. Penentuan lokasi basis komoditas kambing menggunakan analisis LQ dan DLQ di Kabupaten Lampung Timur. *JITRO*, 9 (1).
- Firman, A., Sulaeman, M. M., Herlina, L., dan Sulistyati, M., 2018. Analisis Neraca Pasokan dan Kebutuhan Sapi dan Daging Sapi di Jawa Barat. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 4 (2), 98-108.
- Gilang Pradana, T., Putra, A. dan Haz, I. N., 2023. Eksplorasi Dan Seleksi Bakteri Proteolitik. *Seminar Teknik Ilmu Sosial dan Humaniora*, 322–331.
- Gunawati, D. N., Azizah, S. dan Ningsih, U. W., 2020. Evaluasi Progam Kemitraan Antara PT Gombek Boer Indonesia Dan Kelompok Peternak Kambing (Studi Kasus Kelompok Peternak Kambing Kecamatan Doko, Kabupaten Blitar). *Jurnal Ternak*, 11 (1), 1–7.
- Hae., Ventryan, H., Kleden., Markus, M., dan Temu, S. T., 2020. Produksi, Komposisi Botani Dan Kapasitas Tampung Hijauan Pada Padang Penggembalaan Alam Awal Musim Kemarau. *Jurnal Nukleus Peternakan*, 7 (1), 14-22.
- Halidu, J., Saleh, Y. dan Ilham, F., 2021. Identifikasi Jalur Pemasaran Sapi Bali di Pasar Ternak Tradisional. *Jambura Journal Of Animal Science*, 3 (2), 135-143.
- Hasan, Y., Fathan, S., Laya, N. K., Boekoesoe, Y., Bahua, M. I., dan Datau, F., 2022. Studi Partisipasi Kelompok Peternak Pada Usaha Ternak Sapi Bali. *Gorontalo Journal of Equatorial Animals*, 1(2), 34-54.
- Hermawan, A., Amanah, S. dan Fatchiya, A., 2017. Partisipasi Pembudidaya Ikan dalam Kelompok Usaha Akuakultur di Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. *Jurnal Penyuluhan*. 13 (1), 1-13.
- Hidayat, A. N., Saleh, K. dan Saragih, F. H., 2019. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Dalam Mengembangkan Ternak Sapi Potong (Studi Kasus : Nagori Tempel Jaya, Kecamatan Bosar Maligas, Kabupaten Simalungun). *Jurnal Agribisnis Sumatera Utara*, 12 (1), 41–4.
- Hidayat, H., Palaga, M. A. dan Zulkarnain, D., 2020. Basis Pengembangan Kawasan Sapi Potong Berdasarkan Luas Tanaman Perkebunan dan Tanaman Pangan di Kabupaten Muna. *Jurnal Sosio Agribisnis (JSA)*, 5 (1), 43–49.
- Hidayat, N.N., N.A. Setianto. L. Setiana. R. Widiyanti. dan S. Mastuti., 2021. Pemetaan wilayah pengembangan ternak kambing potong di Kabupaten Banyumas berdasarkan indeks LQ dan potensi hijauan. *Prosiding Seminar Teknologi Peternakan dan Agribisnis rnakan VII*. Webinar: Prospek Peternakan di Era Normal Baru Pasca Pandemi Covid-19. Purwokerto 27 Juni 2020.

- Hitani, A. H., Nurliza, N. dan Dolorosa, E., 2017. Analisis Daya Saing Usaha Ternak Sapi Potong Rakyat Di Kabupaten Mempawah. *Jurnal Social Economic of Agriculture*, 6 (1), 39.
- Huda, A. M., Mashudi. A.P.A., Yekti, T., Susilawati, K., dan Kuswati, A.T., 2019. Analisis ketersediaan pakan ruminansia di Kabupaten Tuban. *Seminar Internasional ke-8 tentang Produksi Satwa Tropis*, 180–183.
- Ibrahim, I., Supamri, S. dan Zainal, Z., 2020. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Rakyat Sapi Potong di Kecamatan Lampasio Kabupaten Tolitoli Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Ekonomi Sosial dan Pertanian*, 13 (3), 307- 315.
- Ikun, A., 2018. Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Populasi Ternak Kerbau di Kecamatan Biboki Anleu Kabupaten Timor Tengah Utara. *Journal of Animal Science*. 3 (3). 37- 42.
- Jonathan, A. L., Novita, A. Dan Kisey, B. H., 2021. Membangun sinergi antar tinggi dan industri pertanian dalam rangka implementasi merdeka belajar kampus merdeka. *Seminar nasional dalam rangka Dies Natalis ke-45 UNS*. 5 (1).
- Kementerian ketenagakerjaan. 2021. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Rencana Strategi Kementerian Ketenagakerjaan Tahun 2020-2024.
- Khadijah, N., Hadi, S. dan Maharani, E., 2019. Analisis Agribisnis Sapi Potong di Kabupaten Siak Provinsi Riau, *Jurnal Agribisnis*, 21 (1), 23 35.
- Klich, D., 2023. Kontak antara bison Eropa dan sapi dari perspektif peternak sapi, mengingat risiko penularan patogen. *PloS ONE*, 18 (5).
- Komariah, Burhanuddin. dan Permatasari, N., 2018. Analisis potensi dan pengembangan kerbau lumpur di Kabupaten Serang. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*, 6 (3), 90-97.
- Krishaditersanto, R., 2019. Bahan Ajar: *Melaksanakan Recording*. Kupang: Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sdmpertanian, Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang.
- Krisna, R. dan Harry., 2014. Hubungan Tingkat Kepemilikan dan Biaya Usaha dengan Pendapatan Peternak Sapi Potong di Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat (Studi Korelasi). *Jurnal Penelitian*. STPPB. Bogor.
- Kusgiyanto, W., Suroto. dan Ekawati., 2017. Analisis Hubungan Beban Kerja Fisik, Masa Kerja, Usia dan Jenis Kelamin Terhadap Tingkat Kelelahan Kerja pada Pekerja bagian Pembuatan Kulit Lumpia di Kelurahan Kranggan Kecamatan Semarang Tengah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5.
- Lake, A. F., 2016. Korelasi PBBH dengan Perubahan Ukuran Linear Tubuh pada Ternak Kambing Kacang Betina Lokal yang Diberikan Kombinasi Hijauan. *JAS*, 1 (2), 24–25.

- Lestari, W., S. Hadi. dan N. Idris. 2009. Tingkat Adopsi Inovasi Peternak dalam Beternak Ayam Broiler di Kecamatan Bajubang Kabupaten Batang Hari. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*. 12(1) : 14-22.
- Maneak, M. I., Beyleto, V. Y. dan Nurwati, M., 2016. Penampilan Produksi Ternak Kambing Kacang Jantan dari Berbagai Kelompok Umur di Kecamatan Insana Utara Kabupataen Timor Tengah Utara. *JAS*, 1 (1), 9–11.
- Mardhianna., S. Dartosukarno. dan I. W. S. Dilaga., 2015. Hubungan antara ukuran- ukuran tubuh dengan bobot badan kambing Jawarandu jantan berbagai kelompok umur di Kabupaten Blora. *Animal Agriculture Journal*. 4 (2), 265-267.
- Maryam, M., Paly, M. B. dan Astaty, A., 2016. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penentu pendapatan usaha peternakan sapi potong (Studi kasus Desa Otting Kab. Bone). *Jurnal Ilmu dan Industri Peternakan*, 3 (1).
- Masrah, M., Hafid, H. dan Saili, T., 2016. Kajian Produktivitas Ternak Kambing Pada Sistem Pemeliharaan Yang Berbeda di KecamatanvAndoolo Barat Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Peternakan Tropis*, 3 (1), 40.
- Mastuti, S., Syarifudi, N. dan Edy, O., 2015. Analisis ekonomi usaha ternak kambing dalam sistem usahatani terpadu di Kabupaten Banyumas. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Agribisnis Peternakan Seri III*. Fakultas Peternakan Unsoed, Purwokerto, pp. 414 – 417.
- Mohamad, A., Shaari, N. F. dan Universiti Teknologi MARA., 2022. Penyakit mulut dan kuku pada sapi di semenanjung Malaysia: menuju peternakan berkelanjutan. *Journal of Sustainability Science and Management*. 17 (5), 149–156.
- Mulyawati, I. M., Mardiningsih, D. dan Satmoko, S., 2016. Pengaruh umur, pendidikan, pengalaman dan jumlah ternak peternak kambing terhadap perilaku sapta usaha beternak kambing di Desa Wonosari Kecamatan Patebon. *AGROMEDIA: Berkala Ilmiah Ilmu-ilmu Pertanian*, 34 (1). 85-90.
- Nafiu, L. O., Pagala, M. A. dan Mogiye, S. L., 2020. Karakteristik Produksi Kambing Peranakan Etawa Dan Kambing Kacang Pada. *Jurnal Ilmu Produksi Dan Teknologi Hasil Peternakan*, 8 (2), 91–96.
- Ngadiyono, N., 2007. *Beternak Sapi*. PT Citra Aji Pratama, Yogyakarta.
- Novarista, N., Maiyontoni, R.A. dan H.D. Triani., 2020. Analisis usaha ternak ruminansia di Nagari Silokek Kabupaten Silunjung. *Agrijo Jurnal Agribisnis*. 5 (1), 14 -22.
- Nugraha, A., Mansur, M. dan Ramadhanty, D., 2021. Motivasi Peternak Terhadap Kinerja Sistem Bagi Hasil Usaha Ternak Sapi Potong Di Kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang, Propinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Sains Dan Teknologi Industri Peternakan*, 1 (1), 11–14.
- Nugroho, E., 2022. Kontribusi Ekstraksi Hutan terhadap Diversifikasi Pendapatan dan Pengentasan Kemiskinan bagi Peternak Sapi Rakyat Indonesia. *Small- Scale Forestry*, 21(3), 417–435.

- Nurdayati, N. I., Fidin. dan S. Supriyanto., 2021. Pengaruh Karakteristik Peternak Terhadap Motivasi Beternak Kambing Perah. *J. Pengemb Penyuluhan. Pertanian*, 17 (32).
- Nursan, M. dan Septiadi, D., 2020. Penentuan Prioritas Komoditas Unggulan Peternakan di Kabupaten Sumbawa Barat. *JIA (Jurnal Ilmiah Agribisnis)*, 5 (1), 29–34.
- Nursholeh, N., Firmansyah, F. dan Hoesni, F., 2020. Analisis Dinamika Populasi Ternak Sapi Di Provinsi Jambi. *Journal Of Livestock And Animal Health*, 3 (1), 18–22.
- Perdana, N. A. D. dan Widodo, S., 2022. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Peternak Dalam Mengembangkan Ternak Sapi Di Desa Pademawu Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 9 (3), 1105-1115.
- Perwitasari, F. D., Bastoni, B. dan Arisandi, B. 2019. Analisis Pendapatan Usaha Ternak Domba Secara Intensif Di Kabupaten Cirebon. *Jurnal Ilmu Ternak Universitas Padjadjaran*, 19 (1), 1.
- Poerwanto, H. dan I. B. Dania., 2006. Perbaikan Manajemen Ternak Kerbau Untuk Meningkatkan Produktivitas Ternak. *Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Gizi Daging Sapi*. Fakultas Peternakan. Universitas Mataram.
- Prakasa, R. A., Ramdiana, Y., Humaidi, M. H., Hardianto, D., dan Rosalina, F., 2019. Pemanfaatan Limbah Peternakan Kambing Peranakan Etawa (PE). *Jurnal Warta Desa*, 1 (1).
- Prasetyo, A. F., Nurkolis. dan Suryadi, U., 2017. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Adopsi Inovasi dan Kapabilitas Peternak Pada Kelompok Ternak Kambing. *Jurnal Ilmiah Inovasi*. 17 (2).
- Prasetyo, D. dan Supriyadi, S., 2020. Studi Kualitas Pakan Ruminansia dengan Penambahan Lemak Kasar dan Dampaknya terhadap Produksi Susu. 25 (1), 27-34.
- Purwanti, D., 2015. Analisis Usaha Peternakan Sapi Perah di Kabupaten Semarang. *Jurnal Agroteknologi*, 13 (1), 1-7.
- Purwanto, B. P., Astuti, D. A., Atabany, A., dan Taufik, E., 2018. Respon Kinerja Produksi dan Fisiologi Kambing Peranakan Etawa terhadap Pemberian Pakan Tambahan Dedak Halus pada Agroekosistem Lahan Kering di Kalimantan Selatan. *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 21(1), 73-84.
- Putra, R. A dan V. Hendrita., 2019. Kajian Sistem Pengelolaan Usaha Peternakan Sapi Potong di Kabupaten Sijunjung. *Journal of Livestock and Animal Health*. 2(2) : 34-39.
- Putranto, A., 2012. *Kaya Dengan Bertani Kelapa Sawit*. Jakarta : PT Pustaka Baru.
- Putri, D., Sakti, M., Andri, N. dan Yuwono, P., 2021. the Relationship Between Farmers Knowledge and Local Feeding Skills in Beef Cattle in the Bawang District of the Banjarnegara Regency. *Journal of Animal Science and Technology*. 3 (3), 312–322.

- Putri, R. I. I., Araiku, J. dan Sari, N., 2020. *Statistik Deskriptif (1st ed.)*. Bening Media Publishing, Palembang.
- Qisthon, A. dan Hartono, M., 2019. Respons fisiologis dan ketahanan panas Kambing Boerka dan Peranakan Ettawa pada modifikasi iklim mikro kadang melalui pengkabutan. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, 7 (1), 206-211.
- Rahayu, S., Ratnawati, R. W., Idayanti, B., Santoso. dan Luthfiana N. A., 2020. Pengaruh Sistem Pemeliharaan secara Intensif dan Semi Intensif pada Itik Magelang. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 15(4).
- Retnani, Y., 2010. *Proses Produksi Pakan Ternak*. Bogor (ID): Ghalia Indonesia.
- Risma., 2012. Penilaian Faktor-Faktor Risiko Pada Saat Melakakukan Pekerjaan Dengan Metode Manual Tasks Risk Assessment. *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains dan Teknologi (SNAST) Periode III*, Yogyakarta.
- Rochmah, N., 2017. Sejarah Peterakan Sapi Bali di Desa Mekar Sari Kecamatan Palangga Kabupaten Konawe Sulawesi Selatan (1993-2015). *Jurnal Penelitian Pendidikan Sejarah*, 2 (3), 103-117.
- Roslizawaty, R., Rusli, R., Hadi, I., Karmil, T. F., Amiruddin, A., dan Syafruddin, S., 2016. korelasi antara dehidrasi dengan faktor-faktor klinis pada anak kambing kacang lokal, *Jurnal Medika Veterinaria*, 10 (1), 12–16.
- Rosyida, S.A., B. Sawitri. dan D. Purnowo., 2021. Hubungan karakteristik petani dengan tingkat adopsi inovasi pembuatan bokashi dari limbah ternak sapi. *Jurnal Komunikasi dan Penyuluhan Pertanian*. 2 (1), 54-64.
- Rusdiana, S., U. Adiati. dan R. Hutasoit., 2016. Analisis ekonomi usaha ternak sapi sapi potong berbasis agroekosistem di Indonesia. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*. 5 (2), 137-149.
- Rusli., Aksura, N., Idham, N., dan Siti, A., 2023. Motivasi Peternak Sapi Bali Terhadap Insiminsi Buatan (IB) di Kecamatan Atu Lintang Kabupaten Aceh Tengah. 7 (2).
- S. N. Utami. dan M. D. Adita., 2021. Tingkat Motivasi Peternak Sapi Jabres Untuk Mendukung Ketahanan Pangan di Kabupaten Brebes, AGRISAINTEFIKA J. Ilmu-Ilmu Pertan. 5 (2).
- Sakin, N. dan N. Qomariyah., 2017. Identifikasi hijauan makanan ternak (HMT) lokal mendukung produktivitas sapi potong di Sulawesi Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*.
- Santoso, U., 2022. Upaya Peningkatan Konsumsi Protein Hewani Asal Ternak di Indonesia. *Buletin Peternakan Tropis*, 3 (2), 89–95.
- Saputri, D. C. dan Sulistyaningsih, S., 2019. Persepsi petani terhadap kinerja penyuluh di Desa Klampokan dalam pengembangan padi organik. *Jurnal AGRIBIOS*, 17 (1), 34 – 41.

- Saputro, E. C., Kristanti, N. D. dan Hendrawati, L. A., 2018. Pengetahuan Peternak tentang Good Farming Practices (GFP) Sapi Potong di Kecamatan Kasreman Kabupaten Ngawi Provinsi Jawa Timur. *AGRIEKSTENSIA: Jurnal Penelitian Terapan Bidang Pertanian* 17(1), 58-69.
- Setiawan, B., 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Dan Penawaran Sapi Potong Di Pasar Hewan. *Jurnal Ilmiah Peternakan Dan Veteriner*, 27 (2), 107-114.
- Sholikha, R., Dewi, R. K. dan Wardoyo, W., 2020. Perbandingan Karakteristik Morfologi Kambing Boerka F1 Dengan Kambing Kacang Di UPT. Agri Science Technopark Universitas Islam Lamongan. *International Journal of Animal Science*, 3 (1), 13–17.
- Silaban, L. H., Edwina, S. dan Eliza., 2014. Analisis Sektor Basis Dan Perkembangan Sektor Pertanian Di Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau Tahun 2008-2012. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Pertanian*, 2 (1), 1–13.
- Simamora T, A. M., Fuah, A. A., tabany. dan Burhanuddin., 2015. Evaluasi Aspek Teknis Peternakan Sapi Perah Rakyat di Kabupaten Karo Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*, 3 (1), 52-58.
- Simamora, T., 2020. Peningkatan Kompetensi Peternak dan Keberlanjutan Usaha Sapi Potong di Desa Oebkim Kecamatan Bikomi Selatan Kabupaten Timor Tengah Utara. *Jurnal Agribisnis Lahan Kering*, 5 (2), 20-23.
- Siregar, A. Z., 2021. Integrasi Padi Merah Dan Ternak Lembu Mendukung Ketahanan Pangan Di Tapanuli Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 27 (1), 35.
- Siregar, M. dan Nasution, S. A., 2020. Online Bussiness Interest Factor Analysis for Students. *Internasional Journal for Educational and Vocational Studies*, 2(11), 942–946.
- Soetriono, S., Hapsari, T. D., dan Muhlis, A., 2020. Pemodelan usaha ternak Kambing Senduro menuju penguatan kelembagaan korporasi di Kabupaten Lumajang. *Livestock and Animal Research*, 18 (3), 229.
- Sutama, I. K., 2008. Pemanfaatan Sumberdaya Ternak Lokal Sebagai Ternak Perah Mendukung Peningkatan Produksi Susu Nasional. *Wartazoa*, 18 (4), 207–217.
- Swuandana, R., Rahmatullah, S. dan Sulaiman, A., 2022. Keragaman sifat kualitatif dan kuantitatif kambing Jawarandu betina pada peternakan rakyat dan industri di Kalimantan Timur. *Jurnal Ilmiah Filia Cendekia*, 7, 91–97.
- Syakir, M., 2020. Dukungan teknologi peternakan dan veteriner dalam mewujudkan kedaulatan pangan hewani. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*. (pp. 3-11).
- Syukur, A. dan B. Suharno., 2014. *Bisnis Pembibitan Kambing*. Cetakan Pertama. Penebar Swadaya : Jakarta.

- Tanari, M., Yulius, M., Yohan, R. dan Mardiah, M., 2011. Dinamika Populasi Ternak Sapi Potong di Kecamatan Pamona Utara Kabupaten Poso. *Jurnal Agrisains*, 12 (1), 24-29.
- Tawaf, R., 2017. Dampak Sosial Ekonomi Pandemi Penyakit Mulut dan Kuku terhadap Pembangunan Peternakan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Agroinovasi Spesifik Lokasi Untuk Ketahanan Pangan Pada Era Masyarakat Ekonomi ASEAN*. 1535-1547.
- Tiven, N. C., Salamena, J. F., Lima, D. D. dan Siwa, I. P., 2019. Potensi Pengembangan Peternakan Kambing di Kabupaten Kepulauan Aru Provinsi Maluku. *Jurnal Ilmu Ternak Universitas Padjadjaran*, 19 (1), 10–19.
- Tmaneak, M. I., V.Y. Beyletob. dan M. Nurwatic., 2015. Penampilan Produksi Ternak Kambing Kacang Jantan dari Berbagai Kelompok Umur di Kecamatan Insana Utara Kabupaten Timor Tengah Utara. *J. Anim Sci.* 1 (1), 9-11.
- Toral, F. L. B., Menezes, G. R. D. O., da Silva, L. O. C., Martin Nieto, L., de Souza Jr, M. D., dan Torres Jr, R. A. D. A., 2023. Benchmarking dalam program pemuliaan sapi potong: Pelajaran dari peternak terbaik. *Journal of Animal Breeding and Genetics*, 140 (3), 287-294.
- Usman., 2015. Analisis Sektor Basis Dan Subsektor Basis Pertanian Terhadap Petumbuhan Ekonomi Kabupaten Keerom Provinsi Papua. *JSEP*, 8 (3), 38-49.
- Wahyuni, V., L. O. Nafiu, dan M. A. Pagala., 2016. Karakteristik fenotipik sifat kualitatif dan kuantitatif kambing Kacang di Kabupaten Muna Barat. *Jurnal Ilmu Teknologi Peternakan*, 1 (1), 21-3.
- Wardhani, L. D. K., Jatmiko, B. S. dan Khofifaturrahmah, R., 2022. Studi Kasus Orf Pada Kambing di Desa Megasari Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan. *Jurnal Ilmiah Fillia Cendekia*, 7 (1), 7-11.
- Wibowo, B., Rusdiana, S. dan Adiati, U., 2016. Pemasaran Ternak Domba Di Pasar Hewan Palasari Kabupaten Indramayu. *Agriekonomika*, 5(1), 85.
- Widiati, R. dan Kusumastuti, T. A., 2017. Sistem Produksi dan Potensi Ekonomi Peternakan Kambing Lokal Bligon di Desa Girimulo, Kecamatan Panggang, Gunung kidul. *Sains Peternakan*, 15(2), 59.
- Zagoto, Maria, M., Nevi, Y. dan Oskah, D., 2019. Perbedaan Individu Dari Gaya Belajarnya Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*. 2 (2).